

Platform Merdeka Mengajar sebagai Inovasi dalam Dunia Pendidikan

Rahmawati^{1*}, Efri Gresinta², Suhendra³

^{1,2}Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia

³Universitas Pakuan, Bogor, Indonesia

*Corresponding Author: rhmarisma10@gmail.com

Abstract - Platform Merdeka Mengajar (PMM) merupakan sebuah inovasi digital yang dikembangkan untuk mendukung implementasi Kurikulum Merdeka di Indonesia. Platform ini dirancang sebagai solusi teknologi pendidikan yang memberikan akses kepada guru untuk meningkatkan kompetensi profesional melalui berbagai sumber belajar, pelatihan mandiri, serta komunitas berbagi praktik baik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran dan dampak PMM terhadap peningkatan kompetensi guru, motivasi mengajar, dan kualitas pembelajaran di sekolah. Metodologi penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan data yang diperoleh melalui wawancara mendalam, kuesioner, dan analisis dokumen dari guru-guru yang aktif menggunakan PMM di beberapa daerah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PMM berkontribusi positif terhadap peningkatan kompetensi pedagogik dan profesional guru, terutama melalui fitur video pembelajaran, perangkat ajar, dan modul pelatihan mandiri. Guru melaporkan peningkatan motivasi dalam menyusun rencana pembelajaran yang lebih kreatif dan relevan dengan kebutuhan siswa. Selain itu, fitur komunitas dalam PMM memungkinkan guru untuk berbagi pengalaman, mendiskusikan tantangan, dan mencari solusi bersama, sehingga membangun budaya kolaborasi yang lebih kuat.

Kata kunci: Platform Merdeka Mengajar (PMM), Kurikulum Merdeka, kompetensi guru, Inovasi Pembelajaran.

Abstract - The Merdeka Mengajar (PMM) platform is a digital innovation developed to support the implementation of the Merdeka Curriculum in Indonesia. The platform is designed as an education technology solution that provides access to teachers to improve professional competence through various learning resources, self-training, and good practice sharing communities. This study aims to analyse the role and impact of PMM on improving teacher competence, teaching motivation, and learning quality in schools. The research methodology uses a descriptive qualitative approach with data obtained through in-depth interviews, questionnaires, and document analysis from teachers who actively use PMM in several regions. The results show that PMM contributes positively to improving teachers' pedagogical and professional competencies, especially through the features of learning videos, teaching tools, and self-training modules. Teachers reported increased motivation in developing lesson plans that are more creative and relevant to students' needs. In addition, the community feature in PMM allows teachers to share experiences, discuss challenges and find solutions together, thus building a stronger culture of collaboration.

Keywords: Platform Merdeka Mengajar (PMM), Merdeka Curriculum, teacher competence, Learning Innovation.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pilar utama dalam menciptakan sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing di era global. Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, Indonesia telah mengadopsi berbagai kebijakan, salah satunya adalah penerapan Kurikulum Merdeka yang menekankan pada pembelajaran yang berpusat pada siswa, diferensiasi, dan pengembangan kompetensi. Untuk mendukung implementasi kurikulum ini, pemerintah meluncurkan Platform Merdeka Mengajar (PMM), sebuah inovasi digital yang bertujuan memfasilitasi guru dalam meningkatkan kompetensi dan kualitas pembelajaran di sekolah.

PMM dirancang untuk menjawab tantangan yang dihadapi guru dalam mengakses sumber belajar, mengikuti pelatihan, dan berkolaborasi dengan rekan sejawat. Melalui fitur-fitur seperti perangkat ajar, video pembelajaran, modul pelatihan mandiri, dan komunitas guru, platform ini menjadi alat yang potensial untuk

mendukung transformasi pendidikan di Indonesia. Namun, keberhasilan PMM dalam mencapai tujuannya memerlukan evaluasi yang mendalam, terutama terkait dampaknya terhadap peningkatan kompetensi guru, motivasi mengajar, dan kualitas pembelajaran.

Dalam konteks tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran PMM sebagai platform pendukung implementasi Kurikulum Merdeka. Penelitian ini tidak hanya mengeksplorasi manfaat dan kontribusi PMM, tetapi juga mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam implementasinya. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan masukan bagi pengembang kebijakan pendidikan dan pemangku kepentingan untuk mengoptimalkan penggunaan PMM sebagai bagian dari upaya meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Penggunaan Platform Mengajar Merdeka (PMM) untuk meningkatkan kemampuan guru di Sekolah merupakan langkah strategis untuk mendukung pembelajaran berkualitas tinggi. Pelatihan adalah kunci untuk mengoptimalkan pemanfaatan PMM, karena guru perlu memahami secara menyeluruh fitur PMM dan dapat mengintegrasikannya dalam kegiatan pembelajaran mereka (Ramdani et al., 2022). Dengan demikian, Kemendikbudristek mengimbau semua pihak untuk bekerja sama untuk mewujudkan perubahan pendidikan di Indonesia. Dengan peluncuran Platform Merdeka Mengajar akan menjadi mitra bagi guru dalam proses mengajar dan membantu mereka untuk berinovasi dalam membuat pembelajaran yang relevan dengan tantangan. Oleh karena itu, platform mengajar bebas (PMM) hadir dalam bentuk aplikasi. yang memungkinkan Guru menggunakan kemampuan siswa. mereka, memberikan pendidikan untuk meningkatkan kemampuan mereka, dan memberikan inspirasi kepada rekan sejawat melalui karya mereka sendiri.

Selain Upaya Pemerintah dalam meningkatkan kualitas Pendidikan di Indonesia adalah dengan terus melakukan penyempurnaan dan pembaharuan beradaptasi pada perubahan dan perkembangan zaman. Menurut (Handayani, 2018) Kurikulum merupakan bagian yang tidak bisa dipisahkan atau ruh dalam perkembangan Pendidikan. Kurikulum menjadi pusat sentral berbagai kegiatan pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan. Kurikulum harus mampu meningkatkan kualitas pembelajaran, mampu beradaptasi secara baik dengan keadaan sekolah masing-masing, memperhatikan kebutuhan dan tahapan perkembangan peserta didik, kebutuhan pembangunan nasional dengan tetap mengingat bahwa pendidikan nasional berakar pada kebudayaan nasional dan pendidikan nasional yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Berbagai macam perubahan yang terjadi dalam dunia pendidikan dapat dilihat dari munculnya berbagai macam inovasi dibidang pendidikan maupun dalam pelaksanaan pembelajaran, media pembelajaran, dan hal-hal lain yang terkait di dunia pendidikan. Menurut (Darise, 2019) salah satu yang sudah mulai berjalan adalah perubahan kurikulum Indonesia, dilaksanakan sebagai bentuk antisipasi perkembangan dan kebutuhan abad ke-21 yang merupakan bentuk penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya.

Perubahan tersebut diakibatkan dari perubahan kebutuhan kompetensi sehingga mempengaruhi juga keberlangsungan Pendidikan ke depannya. Kurikulum terbaru yang sudah disosialisasi oleh pemerintah adalah Kurikulum Merdeka. Kurikulum Merdeka dicanangkan sebagai bentuk respon dan solusi terhadap situasi pendidikan di Indonesia saat ini. Kurikulum Merdeka memberikan kebebasan merdeka belajar yang pada pelaksanaan proses pembelajaran dan mengembangkan kurikulum di sekolah memperhatikan pada kebutuhan dan potensi siswa.

Kajian Teori

Platform Merdeka Mengajar (PMM) adalah sebuah platform digital yang dikembangkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) Republik Indonesia sebagai bagian dari upaya mendukung implementasi Kurikulum Merdeka. PMM dirancang untuk membantu guru dalam mengembangkan kompetensi profesional, menyediakan sumber belajar yang relevan, serta membangun ekosistem kolaborasi antara pendidik. Platform ini mengintegrasikan berbagai fitur seperti perangkat ajar, modul pelatihan mandiri, video inspirasi, dan komunitas berbagi praktik baik, sehingga mempermudah guru dalam merancang pembelajaran yang berpusat pada siswa.

Menurut (Kementerian Pendidikan Budaya Ristek dan Teknologi, 2020). Platform merdeka mengajar merupakan platform edukasi yang menjadi teman penggerak untuk pendidik dalam mewujudkan pelajar pancasila yang memiliki fitur belajar, mengajar, dan berkarya belajar, mengajar, dan berkarya.

Menurut (Kataren et.al. 2022) dengan platform digital upaya percepatan pencapaian tujuan pendidikan yang telah ditetapkan akan dapat dilakukan, dan merupakan salah satu cara yang dapat dijadikan dalam mempercepat peningkatan mutu pendidikan. Platform ini merupakan pengembangan aplikasi yang dapat mendukung guru dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka dan juga merupakan suatu hypermedia pembelajaran yang dapat diunduh secara gratis melalui Playstore, sehingga dapat digunakan dalam membantu kelancaran tugas guru-guru penggerak dalam memimpin pembelajaran dalam proses belajar dan mengajarnya. Platform ini merupakan aplikasi yang dapat mendukung guru dalam menerapkan Kurikulum Merdeka.

Inovasi pendidikan merupakan inovasi yang dilakukan untuk memecahkan masalah dalam pendidikan. Inovasi harus dibuat dengan rincian yang jelas tentang sasaran dan hasil yang ingin dicapai sehingga dapat diukur dalam mengetahui perbedaan antara keadaan sebelum dan sesudah inovasi dilakukan (Jannah, 2015). selain itu menurut (Aziz, 2018) Teknologi pendidikan juga dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menyediakan platform digital untuk memfasilitasi interaksi antara siswa dan guru serta menyediakan berbagai materi pembelajaran yang interaktif dan menarik.

Platform Merdeka Mengajar memberikan peluang yang sama kepada semua guru di Indonesia untuk dapat belajar dan meningkatkan kompetensi yang dimilikinya kapanpun dan dimanapun berada, sebab fitur pembelajaran dalam Platform Merdeka Mengajar menyediakan berbagai fasilitas pelatihan mandiri untuk mendapatkan berbagai bahan pelatihan yang bermutu peningkatan kompetensi guru sekolah dasar melalui Platform Merdeka Mengajar. Selain itu, juga menjelaskan Platform Merdeka Mengajar sebagai tempat bagi guru untuk meningkatkan kompetensi mereka, khususnya dalam mempraktikkan kurikulum merdeka. Platform Merdeka Mengajar dapat memberikan kesempatan yang setara bagi guru untuk terus meningkatkan dan mengembangkan kompetensi belajarnya kapan pun dan di mana pun guru berada (Sumandya et al., 2022).

Menurut martin & Simanjorang, (2022) seiring dengan kemajuan zaman, kurikulum terus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan pendidikan. Dimana pengembangan tersebut diharapkan mampu meningkatkan mutu pendidikan dan melahirkan generasi bangsa dengan sumber daya unggul, berkualitas, dan kompetitif.

Menurut (Eka Retnaningsih & Patilima, 2022) Kurikulum Merdeka bersifat lebih fleksibel dan memberikan keleluasaan bagi guru dalam menerapkan pembelajaran, dimana guru secara bebas dapat menggunakan berbagai model, media, maupun perangkat ajar sesuai kebutuhan siswa. Hal ini selaras dengan pendapat (Khoirurrijal et al., 2022) yang menyebutkan bahwa guru lebih leluasa dalam memilih strategi pembelajaran yang cocok untuk diterapkan di kelas dengan tetap mengacu pada kebutuhan belajar, karakteristik, dan minat siswa.

Landasan utama perancangan Kurikulum Merdeka adalah filosofi Merdeka Belajar yang juga melandasi kebijakan-kebijakan pendidikan lainnya, sebagaimana yang dinyatakan dalam Rencana Strategis Kementerian pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024 (Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020). Permendikbud tersebut mengindikasikan bahwa Merdeka Belajar mendorong perubahan paradigma, termasuk paradigma terkait kurikulum dan pembelajaran. Perubahan paradigma yang dituju antara lain menguatkan kemerdekaan guru sebagai pemegang kendali dalam proses pembelajaran, melepaskan kontrol standar-standar yang terlalu mengikat dan menuntut proses pembelajaran yang homogen di seluruh satuan pendidikan di Indonesia, dan menguatkan student agency, yaitu hak dan kemampuan peserta didik untuk menentukan proses pembelajarannya melalui penetapan tujuan belajarnya, merefleksikan kemampuannya, serta mengambil langkah secara proaktif dan bertanggung jawab untuk kesuksesan dirinya.

Penerapan Kurikulum Merdeka lebih relevan dan interaktif di mana pembelajaran melalui kegiatan proyek akan memberikan kesempatan lebih luas kepada peserta didik untuk secara aktif mengeksplorasi isu-isu aktual, misalnya isu lingkungan, kesehatan, dan lainnya untuk mendukung pengembangan karakter dan kompetensi Profil Pelajar Pancasila. Satuan pendidikan dapat memilih tiga opsi dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka pada Tahun Ajaran 2022/2023. Pertama, menerapkan beberapa bagian dan prinsip Kurikulum Merdeka tanpa mengganti kurikulum satuan pendidikan yang sedang diterapkan. Kedua, menerapkan Kurikulum Merdeka menggunakan perangkat ajar yang sudah disediakan. Ketiga, menerapkan Kurikulum Merdeka dengan mengembangkan sendiri berbagai perangkat ajar.

Menurut (Kurniasih dan Sani, 2017) “kompetensi adalah serangkaian pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai dan diaktualisasikan oleh guru dalam melaksanakan tugas dan keprofesionalan”. sedangkan Kompetensi guru adalah sejumlah kemampuan yang harus dimiliki guru untuk mencapai tingkatan guru profesional (Saudagar dan Idrus, 2009). Sementara itu, kompetensi menurut Kepmendiknas 045/U/2002 adalah seperangkat tindakan cerdas, penuh tanggung jawab yang dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugas dibidang tertentu.

Menurut (Uzer Usman, 2009) Kompetensi guru merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan kewajiban-kewajiban secara bertanggung jawab dan layak. Dengan gambaran pengertian tersebut, dapatlah disimpulkan bahwa kompetensi merupakan kemampuan dan kewenangan guru dalam melaksanakan profesi keguruannya.

Menurut Undang-Undang RI No 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen, bahwa seorang guru atau dosen harus memiliki kompetensi antara lain sebagai berikut: 1) kompetensi pedagogik, 2) kompetensi kepribadian, 3) kompetensi sosial, dan 4) kompetensi profesional. Sedangkan Peraturan Pemerintah No 74 tahun 2008, tentang guru pada pasal (2) disebutkan bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikasi pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kompetensi

adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai dan diaktualisasi oleh guru atau pendidik dalam melaksanakan tugas profesionalnya.

Menurut (Rusdiana, 2014) inovasi adalah ide, barang, kejadian, metode yang dirasakan atau diamati sebagai suatu hal yang baru bagi seseorang atau kelompok orang (masyarakat), baik berupa hasil invention maupun discovery. Menurut Rogers (Rusdiana, 2014: 45) sebuah inovasi adalah ide, praktik, atau objek yang dianggap baru oleh individu atau unit adopsi lainnya. Inovasi merupakan ide dan penemuan yang baru dikembangkan dari ide yang sudah ada sebelumnya, dalam pembelajaran inovasi merupakan hal yang sangat penting dalam menyiapkan pembelajaran agar berlangsung dengan baik serta memperoleh hasil yang baik pula. Shoimin (2014: 21) juga mengatakan inovasi pembelajaran merupakan sesuatu yang penting dan harus dimiliki atau dilakukan oleh guru, hal ini di sebabkan pembelajaran akan lebih hidup dan bermakna.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif-kualitatif untuk mengeksplorasi peran Platform Merdeka sebagai inovasi dalam dunia pendidikan. Pendekatan ini dipilih untuk memberikan pemahaman yang mendalam mengenai fitur, manfaat, serta tantangan dalam implementasi platform tersebut. Metode Pengumpulan Data Wawancara Terstruktur: Dilakukan kepada pendidik, siswa, dan pemangku kebijakan untuk mendapatkan perspektif tentang penggunaan dan efektivitas Platform Merdeka. Observasi: Melakukan pengamatan langsung terhadap penggunaan Platform Merdeka di lingkungan sekolah atau lembaga pendidikan tertentu. Analisis Dokumen: Mengkaji dokumen resmi seperti panduan implementasi Platform Merdeka, laporan keberhasilan program, dan kebijakan terkait.

Dengan metodologi ini, penelitian bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang peran dan potensi Platform Merdeka sebagai inovasi di dunia pendidikan, sekaligus mengidentifikasi langkah-langkah strategis untuk optimalisasi implementasinya.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Platform Merdeka Mengajar (PMM) merupakan salah satu inovasi yang dihadirkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) sebagai bagian dari program Merdeka Belajar. Platform ini dirancang untuk mendukung pengembangan kompetensi guru dan memperbaiki proses pembelajaran di Indonesia.

Selain itu Platform Merdeka Mengajar (PMM) juga salah satu wujud konkret dari program Merdeka Belajar yang bertujuan mendukung pendidik dalam menghadapi tantangan pembelajaran abad ke-21. Sebagai inovasi dalam dunia pendidikan, PMM menghadirkan fitur dan pendekatan baru yang dirancang untuk meningkatkan kompetensi guru, mengoptimalkan proses pembelajaran, dan mendukung implementasi

Menurut (Setiawan & Kurniawan, 2022), Platform Merdeka Mengajar (PMM) merupakan platform berbasis digital yang menawarkan solusi praktis bagi guru untuk mengakses sumber daya pembelajaran, melaksanakan asesmen, dan meningkatkan profesionalisme secara mandiri. Sedangkan Menurut (Sugiyono, 2022) bahwa PMM menciptakan ekosistem pembelajaran berbasis data yang membantu guru mengidentifikasi kebutuhan siswa dan menyusun strategi pembelajaran yang lebih efektif.

Menurut (Sanjaya, 2021), manfaat Platform Merdeka Mengajar (PMM) bagi guru dan siswa, yaitu peningkatan Kompetensi Guru melalui pelatihan mandiri guru dapat terus belajar dan berkembang tanpa bergantung pada jadwal pelatihan formal, kemudahan akses, guru dari berbagai daerah dapat memperoleh materi pembelajaran berkualitas tinggi tanpa batasan geografi, peningkatan kualitas pembelajaran dengan materi yang disesuaikan dengan Kurikulum Merdeka, guru dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih relevan dan bermakna bagi siswa.

Platform Merdeka Mengajar adalah inovasi penting yang mendukung transformasi pendidikan di Indonesia. Selain itu PMM menawarkan kemudahan, fleksibilitas, dan personalisasi dalam pembelajaran, sehingga membantu guru dan siswa menghadapi tantangan pembelajaran modern. Namun, keberhasilan implementasinya membutuhkan kolaborasi antara pemerintah, pendidik, dan masyarakat untuk mengatasi kendala yang ada. Dengan pendekatan yang tepat, PMM dapat menjadi katalisator bagi perubahan positif dalam dunia pendidikan.

IV. KESIMPULAN

Platform Merdeka Mengajar (PMM) merupakan inovasi yang dirancang untuk mendukung transformasi pendidikan di Indonesia, sejalan dengan visi Merdeka Belajar. Sebagai platform berbasis teknologi, PMM menawarkan berbagai fitur yang memberikan kemudahan bagi guru untuk meningkatkan kompetensi profesional, mengakses materi pembelajaran berkualitas, dan mengevaluasi capaian belajar siswa secara efektif.

PMM membawa manfaat signifikan, termasuk peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan mandiri, dukungan implementasi Kurikulum Merdeka, dan personalisasi pembelajaran berbasis data. Selain itu, platform ini juga membantu mengatasi tantangan dalam pendidikan tradisional dengan menyediakan solusi digital yang fleksibel dan inklusif.

Namun, keberhasilan implementasi PMM tidak terlepas dari tantangan, seperti kesenjangan akses teknologi, kesiapan digital guru, dan adaptasi terhadap Kurikulum Merdeka. Oleh karena itu, diperlukan kolaborasi antara pemerintah, institusi pendidikan, dan masyarakat untuk mengatasi hambatan tersebut.

Sebagai sebuah inovasi, PMM memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Dengan dukungan yang memadai, PMM dapat menjadi katalisator perubahan menuju sistem pendidikan yang lebih relevan, inklusif, dan berdaya saing global.

REFERENCES

- Aziz, H. A. (2018). Inovasi Pendidikan dan Peran Penting Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Abad ke-21. 1–3.
- Darise, (2019). "Implementasi Kurikulum 2013 Revisi Sebagai Solusi Alternatif Pendidikan Di Indonesia Dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0," *Jurnal Lmiah Iqra'* 13 (2). h.41
- Eka Retnaningsih, L., & Patilima, S. (2022). Kurikulum Merdeka pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Program Studi PGRA*, 8 (1), 143–158
- Hoirurrijal, Fadriati, Sofia, Makrufi, A. D., Gandi. S. Muin. A, Tajeri, & Ali Fakhrudin, Hamdani.S. (2022). Pengembangan Kurikulum Merdeka. Cv. Literasi Nusantara Abadi.
- Jannah, F. (2015). Inovasi pendidikan dalam rangka peningkatan kualitas pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas. *Prosiding Seminar Nasional PS2DMP UNLAM*, 1(1), 27–32.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020, Juni 2). Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia nomor 22 Tahun 2020 tentang rencana strategis kementerian pendidikan dan kebudayaan Tahun 2020-2024.
- Kemntrian Pendidikan Budaya Ristek dan Teknologi. (2020). Program Sekolah Penggerak. Retrieved from <https://sekolah.penggerak.kemdikbud.go.id/programsekolahpenggerak/>
- Kurniasih, I dan Sani, B. (2017). *Kupas Tuntas Kompetensi Pedagogik Teori dan Praktik: untuk Peningkatan Kinerja dan Kualitasa Guru*. Jakarta: Kata Pena.
- M Hidayani, (2018). "Model Pengembangan Kurikulum," *At-Ta'lim : Media Informasi Pendidikan Islam*: 16 (2) (2018): h.375.
- Martin, R., & Simanjanorang, M. (2022). Pentingnya Peranan Kurikulum yang Sesuai dalam Pendidikan di Indonesia. *PROSIDING PENDIDIKAN DASAR*. URL: <https://Journal.Mahesacenter.Org/Index.Php/Ppd/Index,1,125-134>. <https://doi.org/10.34007/ppd.v1i1.180>.
- Moh. Uzer Usman. (2009). *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya)
- Ramdani, M., Yuliyanti, S. Y., Rahmatulloh, I. T., & Suratman, S. (2022). Penggunaan Platform Merdeka Mengajar (PMM) pada Guru Sekolah Dasar. *Journal of Instructional and Development Researches*, 2(6), 248–254. <https://doi.org/10.53621/jider.v2i6.201>.
- Saudagar, F dan Idrus, A. (2009). *Pengembangan Profesionalitas Guru*. Jakarta: GP Press.
- Sumandya, I. W., Widayani, N., & ... (2022). Pkm. Komunitas Belajar Guru Matematika Kabupaten Badung Dalam Pelatihan Pemanfaatan Platfom Merdeka Mengajar. *Jurnal Pengabdian ...*, 3(Desember), 169–176. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7447534>.